

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk efek moderasi ukuran perusahaan pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI 2018-2022), maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena umumnya perusahaan konstruksi bangunan mengalami penurunan harga saham. Perusahaan dengan nilai perusahaan tertinggi adalah TOPS dengan nilai sebesar 20,21x pada tahun 2018, sedangkan perusahaan dengan nilai perusahaan terendah adalah SSIA dengan nilai sebesar 0,32x pada tahun 2022.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur menggunakan ROE pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 mengalami fluktuasi dengan tren yang menurun. Hal ini terjadi karena umumnya perusahaan konstruksi bangunan mengalami penurunan laba bahkan beberapa perusahaan mengalami kerugian. Perusahaan dengan nilai profitabilitas tertinggi selama periode penelitian adalah BUKK dengan nilai sebesar 29,12% pada tahun 2018, sedangkan perusahaan dengan nilai profitabilitas terendah selama periode penelitian adalah WSKT dengan nilai sebesar -230,25% pada tahun 2020.
3. Gambaran ukuran perusahaan yang diukur menggunakan log natural total aset pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan yang stagnan. Hal ini terjadi karena umumnya perusahaan konstruksi bangunan tidak mampu meningkatkan total aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan tertinggi adalah WSKT, yaitu sebesar 29,58x pada tahun 2019, sedangkan perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan terendah selama periode

Tari Nurjanah, 2024

*EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian adalah PBSA dengan nilai sebesar 29,52x pada tahun 2021.

4. Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan akan sejalan dengan peningkatan pada nilai perusahaan, begitupun sebaliknya.
5. Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi secara negatif pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan nilai ukuran perusahaan akan membuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan berkurang, begitupun sebaliknya. Selain itu, ukuran perusahaan termasuk dalam moderasi semu, artinya ukuran perusahaan dapat menjadi variabel independen dan variabel moderasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan subsektor konstruksi bangunan, penting untuk meningkatkan nilai perusahaan karena rata-rata nilai perusahaan subsektor konstruksi bangunan mengalami penurunan selama periode penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan harga saham dengan meningkatkan kinerja perusahaan, yang salah satunya diteliti dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Peningkatan profitabilitas dapat dilakukan dengan meningkatkan laba yang diperoleh melalui pengendalian biaya, pengelolaan budget yang baik pada proyek, peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan proyek konstruksi, dan fokus pada efisiensi operasional di seluruh perusahaan.
2. Bagi perusahaan subsektor konstruksi bangunan, cara meminimalkan dampak ukuran perusahaan yang memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu dengan mengoptimalkan aset-aset yang dimiliki dengan meningkatkan efisiensi penggunaan aset yang tergambar dalam rasio aktivitas.

Tari Nurjanah, 2024

*EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga neraca tetap stabil, memastikan bahwa aset yang ada digunakan secara optimal, dan meningkatkan kinerja keuangan tanpa perlu menambah aset baru secara signifikan..

3. Bagi investor, penting untuk meningkatkan edukasi terkait investasi agar memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pasar dan instrumen investasi. Setelah itu, penting untuk melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Indikator pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba. Laba yang tinggi diharapkan akan memberikan keuntungan bagi investor dalam bentuk dividen/*return* yang tinggi juga. Dengan pengharapan seperti itu, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan. Perusahaan besar mungkin memiliki keuntungan dalam kekuatan pasar, sumber daya, dan skala operasional yang lebih luas. Namun, dalam perusahaan konstruksi bangunan, ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor dapat mencari perusahaan yang dapat mengoptimalkan aset-aset yang mereka miliki.
4. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama, dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menggunakan variabel moderasi lainnya. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan subjek yang berbeda dengan periode pengamatan yang berbeda.